

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologis Al-Qur'ān berarti kumpulan/ himpunan atau bacaan¹. Sedangkan secara terminologi, Al-Qur'ān adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai wahyu, ditulis dalam mushaf, terjaga di dalam dada, dibaca lisan, didengar telinga, tidak ada keraguan di dalamnya dan membacanya bernilai ibadah².

Menurut Firdaus Sanusi, Al-Qur'ān adalah jaman Allah SWT di bumi ini bagi para hambanya yang di dalamnya berisi berbagai petunjuk, aturan, hukum-hukum, ilmu serta akhlak yang mulia dan Allah SWT berjanji bahwa Al-Qur'ān akan dijaga sampai akhir zaman kelak³.

Al-Qur'ān merupakan pedoman utama bagi umat Islam, maka sudah sepantasnya untuk selalu di jaga agar tetap murni dan terhindar dari pemalsuan. Usaha untuk menghafal Al-Qur'ān yang dilakukan oleh sebagian umat Islam saat ini terus berlanjut dan ini termasuk usaha nyata untuk menjaga kemurnian Al-Qur'ān, meskipun dalam Al-Qur'ān Allah SWT telah menegaskan dan menjamin tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur'ān, sebagaimana firman Allah SWT berikut ini:

¹ Ali Hamzah, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 29.

² Al Fauzan Shalih bin Fauzan, *Kitab Tauhid* (Jakarta: Ummul Qura, 2012), hlm. 206.

³ Khalid Abu Wafa, *Cepat dan Kuat Menghafal Al-Qur'ān* (Sukoharjo: Aslama Publishing, 2013), hlm. 7.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ سورة الحجر 9

Artinya: Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'ān dan pastilah Kami (pula) yang memeliharanya. QS. Al-Hijr (15): 9

Namun secara operasional sudah menjadi kewajiban bagi setiap umat Islam untuk selalu menjaga kemurnian Al-Qur'ān dengan cara menghafalkannya. Menghafal Al-Qur'ān adalah suatu pekerjaan yang mulia disisi Allah SWT dan di hadapan manusia. Tidak ada satu kitab pun di dunia ini yang mampu dihafalkan secara sempurna kecuali kitab Al-Qur'ān yang telah dimudahkan bagi mereka. Sebagaimana firman Allah SWT

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ سورة القمر 17

Artinya: Dan sungguh telah Kami mudahkan Al-Qur'ān untuk peringatan, maka adakah orang yang mengambil peringatan? QS. Al-Qomar (54): 17

Meskipun Allah SWT sudah menegaskan bahwa Al-Qur'ān mudah untuk dihafalkan, namun dibutuhkan berbagai cara atau metode untuk menghafalkannya. Ada hal lain yang juga sangat berpengaruh untuk menghafal Al-Qur'ān yaitu tempat, seperti Pesantren. Pesantren adalah asrama tempat santri atau tempat murid-murid untuk belajar mengaji atau menuntut ilmu agama⁴. Santri yang berada di pesantren akan lebih fokus untuk menghafal karena terhindar dari perbuatan yang dapat mengganggu hafalan seperti TV, Handpone, dll.

Salah satu pesantren yang menyelenggarakan program menghafal Al-Qur'ān adalah Pondok Pesantren Nur Huda Senting yang berada di Desa Senting Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali. Meskipun tergolong baru

⁴ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 165.

berdiri yaitu tahun 2015, namun prestasi yang di peroleh khususnya di bidang Tahfīz Al-Qur’ān cukup membanggakan, hal itu terbukti ketika mengikuti lomba MAPSI (Mata Pelajaran Agama Islam) tingkat kabupaten mendapatkan juara pertama. Dalam pelaksanaan Tahfīz Al-Qur’ān tidak semua santri mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur’ān, akan tetapi hanya beberapa santri yang lulus seleksi masuk Tahfīz, yaitu tahsin dan akhlak. Dari uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PELAKSANAAN TAHFIZ AL-QUR’ĀN DI PONDOK PESANTREN NUR HUDA SENTING BOYOLALI TAHUN 2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka pokok permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Pelaksanaan Tahfīz Al-Qur’ān di Pondok Pesantren Nur Huda Senting Boyolali Tahun 2017 ?
2. Apa saja faktor pendukung Pelaksanaan Tahfīz Al-Qur’ān di Pondok Pesantren Nur Huda Senting Boyolali Tahun 2017?
3. Apa saja faktor penghambat Pelaksanaan Tahfīz Al-Qur’ān di Pondok Pesantren Nur Huda Senting Boyolali Tahun 2017?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai adalah

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan Tahfīz Al-Qur’ān di Pondok Pesantren Nur Huda Senting di Desa Senting Kecamatan Sambi Kabupaten Boyolali.

2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung Pelaksanaan Tahfīz Al-Qur'ān di Pondok Pesantren Nur Huda Senting Boyolali Tahun 2017.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor penghambat faktor pendukung Pelaksanaan Tahfīz Al-Qur'ān di Pondok Pesantren Nur Huda Senting Boyolali Tahun 2017.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Tahfīz Al-Qur'ān.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan menjadi dasar pijakan untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Ustadz

Penelitian ini diharapkan mampu memotivasi untuk terus bersemangat dalam membina Tahfīz Al-Qur'ān.
 - b. Bagi Santri

Penelitian ini diharapkan dapat membantu santri dalam menghafal Al-Qur'ān sehingga bisa menjadi seorang ḥāfīz.